BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bimbingan keagamaan anak yang dilakukan oleh ustazah Khalimatus Sa'diyah di pondok pesantren darul barokah merupakan salah satu jihad beliau dalam berdakwah dengan membimbing generasi-generasi muda untuk meneruskan jihad sang kakek yang dahulu telah membimbing beliau yang dalam hal ini beliau juga meneruskan jihad rasulullah saw dalam menyebarkan ajaran islam agar muda-mudi dapat menjadi generasi penerus bangsa yang dapat menegakkan keadilan serta mencegah kebatilan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penyajian data, maka bimbingan keagamaan terhadap anak oleh ustazah Khalimatus Sa'diyah di pondok pesantren darul barokah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di pondok pesantren darul barokah desa Bumi Makmur kecamatan mesuji raya provinsi sumatera selatan adalah bimbingan aqidah, bimbingan syariah dan bimbingan akhlak.
2. Metode bimbingan yang dilaksanakan di pondok pesantren darul barokah adalah sebagai berikut:
 - a. Metode bimbingan langsung
 - 1) Metode individu dan metode kelompok
 - a) metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode praktik

1) metode al-hikmah, metode mau'izhah hasanah, metode mujadalah

3. Kendala yang dihadapi oleh ustazah Khalimatus Sa'diyah dalam proses bimbingan keagamaan terhadap anak di pondok pesantren darul barokah adalah sebagai berikut:

- a. Kendala yang disebabkan karena faktor lingkungan
- b. Kendala dalam proses bimbingan keagamaan terhadap anak di pondok pesantren darul barokah juga dikarenakan kurangnya tenaga pembimbing.

4. Materi bimbingan keagamaan yang disampaikan oleh ustazah Khalimatus Sa'diyah berkisar antara:

- a. Akidah, yaitu terkait kepercayaan bahwa Allah swt itu satu (ESA) dan meyakini akan adanya hari akhir dimana Allah akan memperhitungkan segala amal perbuatan baik dan buruk yang kelak akan diberikan ganjaran.
- b. Syariah, yaitu perintah untuk mengerjakan ibadah salat, amar makruf nahi mungkar, sabar dan selalu bersyukur.
- c. Akhlak, terkait bagaimana seharusnya berinteraksi yang baik antar sesama manusia, lingkungan, dan Allah swt. Bagaimana seharusnya bersikap kepada sesama teman dan bagaimana seharusnya bersikap di hadapan orang dewasa atau orang yang lebih tua serta bagaimana seharusnya bersikap kepada yang lebih muda atau kepada adik-adik. yaitu dengan tidak bersikap sombong, pelit, hasad dan hasud, tidak meninggikan nada bicara saat berhadapan dengan orang tua, berjalan membungkuk di

hadapan orang tua dan berbicara dengan bahasa yang sopan (bahasa Jawa halus).

B. Saran

1. Penulis berharap agar pengasuh pondok pesantren darul barokah, ustazah Khalimatus Sa'diyah (pembimbing) dapat bekerjasama dengan baik dengan orang tua, tetangga sekitar, pejabat dan perangkat desa dan siapapun untuk memperhatikan dan senantiasa menjunjung tinggi bimbingan keagamaan terhadap anak, karena perkembangan anak apalagi pada masa pertumbuhan 2-14 tahun akan sangat cepat menyerap apa saja yang dilihat dan didengarnya, sehingga orang tua dan lingkungan sekitar perlu memberikan perhatian lebih kepada anak-anak dalam hal positif seperti mengikutkan anak dalam program bimbingan keagamaan dan juga lebih berhati-hati dalam bertingkah laku.
2. Penulis juga berharap agar segala urusan terkait pondok pesantren darul barokah dapat dirapikan dan disusun kembali secara teratur dan terstruktur guna mempermudah dalam sistem pendataan dan informasi.
3. Penulis juga berharap agar pengasuh pondok pesantren darul barokah dapat menambah satu atau dua orang pembimbing agar proses bimbingan keagamaan terhadap anak dapat berjalan secara maksimal. Sehingga benar-benar dapat mencetak generasi muda yang islami dan berbudi pekerti